

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian yang diperoleh dapat diambil kesimpulan yaitu ada hubungan negatif antara *self- control* dengan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Semarang. Semakin tinggi *self- control* maka semakin rendah perilaku seksual pranikah dan pula sebaliknya. *Self- Control* memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku seksual pranikah pada mahasiswa Semarang sebesar 21,4%.

#### **6.2 Saran**

##### **1. Bagi Remaja**

Remaja diharapkan dapat menjaga diri sendiri dari perilaku seksual sebelum adanya ikatan pernikahan, misalkan menghindari berduaan dengan pasangan di kamar atau di tempat sepi yang dapat menimbulkan munculnya kesempatan untuk melakukan hubungan seksual. Subjek juga disarankan terbuka dengan orang yang dapat bertanggung jawab, misalkan orang tua, baik dengan kehidupan sehari-hari atau bahkan mengenai kehidupan seksualnya. Remaja masih sangat membutuhkan orang tua atau lingkungan yang positif untuk menghindari hal yang tidak diinginkan.

##### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk memperhatikan skala- skala yang hendak diukur agar tidak melakukan hal yang sama, seperti pada penelitian ini yang terdapat sebaran data tidak normal

(0,010 ( $p < 0,05$ )) pada skala perilaku seksual pranikah. Agar mendapatkan data yang normal peneliti selanjutnya diharapkan untuk membuang atau menghapus outliers pada setiap subjek yang mendapatkan hasil ekstrim rendah atau ekstrim tinggi dan juga diharapkan untuk menambah subjek sampel agar data berdistribusi normal.

